

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *perceived organizational support* (POS) dengan *resistance to change* (RTC) pada karyawan PT. BPR Bank Bapas 69 Magelang. Penelitian ini diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = - 0,242 yang berarti ada hubungan yang negatif *perceived organizational support* (POS) dengan *resistance to change* (RTC) pada karyawan PT. BPR Bank Bapas 69 Magelang. Karyawan yang merasakan dukungan organisasi (POS) yang rendah di pekerjaannya cenderung memiliki resistensi (RTC) yang tinggi. Sebaliknya, karyawan yang memiliki persepsi dukungan organisasi (POS) yang tinggi cenderung memiliki tingkat resistensi (RTC) yang rendah. Adapun sumbangan efektif *perceived organizational support* (POS) terhadap *resistance to change* (RTC) pada karyawan PT. BPR Bank Bapas 69 Magelang adalah sebesar 6,9% sementara sisanya 93,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Karyawan yang mampu mengikuti perubahan yang sedang terjadi maka tidak dipungkiri ia juga mampu menerima dukungan organisasi secara baik, menerima saran dan kritik yang membangun untuk terus belajar dari hal baru, menghargai masukan terhadap perubahan serta mampu membawa dirinya sendiri untuk selalu mengikuti perubahan dalam keadaan yang

berbeda. Berbanding terbalik, apabila karyawan kurang mampu menerima dukungan yang diberikan oleh organisasi, memiliki pemikiran sempit, berpikiran buruk terhadap perubahan yang terjadi serta memiliki rasa nyaman untuk tidak berubah maka yang ada hanyalah menimbulkan resistensi terhadap perubahan yang terjadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, antara lain:

1. Bagi Subjek

Subjek seharusnya dapat menerima *rolling* posisi kerja sehingga dapat menguasai hal pokok dalam tiap bagian pekerjaan. Dengan adanya karyawan yang mampu beradaptasi dengan adanya *rolling*, maka hal tersebut mampu untuk memperkuat diri apabila terjadi perubahan secara tiba-tiba seperti di saat masa pandemi COVID-19, sehingga jabatan bisa terisi dengan penuh dan karyawan mampu meng-*handle* pekerjaan karyawan lain yang sedang dalam masa cuti. Adanya kemampuan beradaptasi tersebut dapat membangun adanya hubungan yang baik antara individu dengan individu maupun individu dengan organisasi. Jadi, subjek dapat merasakan dukungan organisasi dari bantuan yang diberikan melalui individu atau organisasi sehingga subjek merasakan terbantu dengan adanya apresiasi dan dukungan. Dengan menerima dukungan yang

diberikan oleh organisasi maka karyawan dapat menurunkan tingkat resistensi yang ditimbulkan oleh pemikiran praktis akan dampak negatif perubahan. Menerima dukungan organisasi dapat dilakukan dengan cara menerima saran dan kritik yang membangun dari organisasi, mengikuti aturan dan kebijakan baru organisasi dengan memikirkan efek jangka panjangnya dan mulai berpikir bahwa tidak ada satupun langkah yang dipilih tanpa risiko, semua pasti ada risiko yang diberikan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, *perceived organizational support* (POS) terbukti mampu memberikan sumbangan *terhadap resistance to change* (RTC) pada karyawan PT. BPR Bank Bapas 69 Magelang sebesar 6,9% sementara sisanya 93,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *resistance to change* (RTC) seseorang. Hal ini membuka ruang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian atau kajian ilmiah yang berkaitan *dengan resistance to change* (RTC) dan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya, seperti OCB, *workplace well-being*, kinerja dan resiliensi. Peneliti sendiri sadar akan keterbatasan dalam penelitian ini, bahwa penelitian ini hanya dilakukan dalam satu organisasi saja dan kebetulan terdapat perubahan pada masa pandemi. Maka dari itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian

dengan subjek lebih banyak, memilih beberapa organisasi bahkan menggunakan keadaan yang lebih mendesak agar dapat mewakili populasi dan hasil penelitian dapat menjadi lebih valid.